

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah dianalisis dari berbagai aktivitas dukun tari baik itu sebelum pelaksanaan *ruwatan*, ketika pelaksanaan *ruwatan*, maupun sesudah pelaksanaan *ruwatan*. Maka diperoleh peran dukun tari diantaranya: pertama berperan sebagai mediator antara masyarakat dengan penguasa Kampung, ke dua berperan sebagai pemimpin upacara dan pengendali kekuatan gaib atau kekuatan spiritual, dan ke tiga berperan sebagai pembersihan dari kekuatan gaib yang merugikan dan pemberian kesuburan. Akhirnya dapat ditarik kesimpulan bahwa peran dukun tari dalam kesenian Gembyung pada upacara Ruwatan Kampung adalah sebagai pemimpin dalam urutan upacara hormatan, sebagai pembuka dan penari pokok dalam acara menari dan sebagai penyembuh bagi orang yang “*kesurupan*”, juga dipercayai sebagai penolong dari semua marabahaya terhadap keadaan kampung Bangbayang.

Untuk menjadi dukun tari selain bisa melaksanakan syarat-syarat seperti berpuasa dan bertapa juga harus sudah mampu memimpin upacara hormatan dan sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat di lingkungan keluarga dan tempat tinggalnya. Adapun busana yang membedakan penari dengan dukun tari diantaranya seorang dukun tari memakai ikat kepala warna putih sedangkan penari ataupun penabuh tidak memakai ikat kepala berwarna putih.

B. REKOMENDASI

Kesenian Tradisional keberadaannya sangat ditentukan oleh kesenian itu sendiri, apakah memiliki fungsi ataupun dari penyelenggaraannya dapat menimbulkan dampak sosial bagi masyarakat pendukungnya. Bukan tidak mungkin sebuah kesenian tradisional tidak dapat dipertahankan lagi apabila masyarakat sudah tidak merasakan pengaruh dan dampak yang ditimbulkan dari penyelenggaraan sebuah kesenian tradisional karena pola pikir masyarakat yang semakin berkembang. Begitu pula halnya dengan kesenian Gembyung yang biasa digunakan sebagai upacara ruwatan Kampung di Bangbayang Sumedang.

Sebagai salah satu kesenian tradisional, kesenian Gembyung perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak terutama para generasi muda karena tanpa generasi penerus, maka kesenian tersebut akan berhenti di titik generasi tua saja. Kemudian para seniman khususnya yang ada di daerah Bangbayang, masyarakat, dan juga pemerintah daerah setempat. Oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sumedang berjanji, bahwa akan melindungi dan mempertahankan kesenian-kesenian tradisional yang masih memiliki nilai sosial yang tinggi bagi masyarakat pendukungnya. Berdasarkan pandangan peneliti, memang kesenian tradisional tetap terlindungi bahkan pemerintah turut memberikan dukungan secara materil, akan tetapi alangkah lebih baik lagi pemerintah turut serta dalam upaya regenerasi seperti regenerasi pemain kesenian Gembyung, penari, dukun tari dan yang lainnya yang memiliki peran ketika kesenian Gembyung dipertunjukkan. Salah satu langkah yang bisa digunakan yakni dengan mengadakan penataran, work shop, ataupun pelatihan

bagi pelajar ataupun para generasi muda yang ingin mengetahui tata cara pelaksanaan upacara hormatan ataupun cara memainkan instrumennya.

Upaya lain yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah Sumedang, yakni dengan mengadakan pertunjukan yang menampilkan berbagai macam kesenian tradisional yang ada di kabupaten Sumedang. Kemudian supaya kesenian tradisional Sumedang dapat disaksikan oleh para tamu, turis ataupun wisatawan bisa ditampilkan dengan durasi waktu yang singkat. Misalnya, 15 menit di dalam satu ruangan dekat gedung Negara ataupun bisa di dekat museum.

Citra sebuah grup kesenian Gembyung harus dipertahankan dengan meningkatkan kualitas dari apa yang ditampilkannya tanpa merubah keaslian dari kesenian tersebut.

Selanjutnya dalam upaya mempertahankan kesenian tradisional tidak lepas dari dukungan masyarakat, tanpa dukungan masyarakat segala program pemerintah tidak akan berarti. Salah satu kesenian tradisional yang masih perlu dipertahankan oleh masyarakat Bangbayang pada khususnya yaitu kesenian Gembyung. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh masyarakat yaitu dalam setiap pertunjukan yang diadakan di sekitar tempat tinggal usahakan dapat hadir. Atau dalam satu lingkungan masyarakat secara bergiliran mengadakan pertunjukan kesenian Gembyung setiap satu tahun sekali dengan biaya ditanggung bersama.

Penelitian ini mengkaji tentang peran Dukun Tari dalam kesenian Gembyung pada upacara *ruwatan* Kampung. Bagi peneliti-peneliti lain yang tertarik dengan kajian mengenai kesenian Gembyung masih banyak yang bisa diangkat menjadi topik penelitian, sehingga hasil penelitian akan dapat saling melengkapi antara peneliti yang satu dengan yang lainnya.